

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Klasifikasi, Biomorfologi dan Ekologi Lutung	6
A. 1. Klasifikasi Lutung	6
A. 2. Biomorfologi Lutung Budeng	8
A. 3. Habitat dan Persebaran	10
A. 4. Komposisi Kelompok	11
A. 5. Perilaku Harian	12
A. 6. Ancaman dan Status Konservasi	13
B. Populasi	
B. 1. Batasan Populasi	13
B. 2. Kepadatan Populasi	15
B. 3. <i>Sex Ratio</i>	15
B. 4. Distribusi Kelas Umur	16

C. Habitat	17
D. Taman Nasional	18

BAB III. DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lingkungan Fisik	19
A. 1. Letak, Status dan Luas	19
A. 2. Iklim	21
A. 3. Topografi Kawasan	22
A. 4. Geologi dan Hidrologi Kawasan	23
A. 5. Tanah	23
B. Lingkungan Biologis	24
B. 1. Flora	24
B. 2. Fauna	25
C. Lingkungan Sosial-Ekonomi dan Budaya	27
C. 1. Kependudukan	27
C. 2. Mata Pencaharian	27
C. 3. Adat istiadat, Agama dan Kepercayaan	28

BAB IV. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Bahan dan Materi Penelitian	30
C. Alat Penelitian	30
D. Metode Pengambilan Data	31
D. 1. Penaksiran Kepadatan Populasi	32
D. 1. 1. Metode <i>Line Transect</i>	32
D. 1. 2. Metode <i>Concentration Count</i>	36
D. 2. Pengamatan Struktur Umur dan <i>Sex Ratio</i>	37
E. Analisis Hasil Pengamatan	37
E. 1. Penaksiran Kepadatan Populasi	37
E. 2. 1. Metode <i>Line Transect</i>	37
E. 2. 2. Metode <i>Concentration Count</i>	39

E. 2. Pengamatan Struktur Umur dan <i>Sex Ratio</i>	39
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
A. 1. Kepadatan Populasi Lutung Budeng	41
A. 1. 1. Penaksiran Kepadatan Populasi dengan Metode <i>Line Transect</i>	41
A. 1. 2. Penaksiran Kepadatan Populasi dengan Metode <i>Concentration Count</i>	44
A. 2. Struktur Umur dan <i>Sex Ratio</i> Lutung Budeng	48
A. 2. 1. Hasil Penelitian Struktur Umur & <i>Sex Ratio</i> Dengan Metode <i>Line Transect</i> .	48
A. 2. 1. Hasil Penelitian Struktur Umur & <i>Sex Ratio</i> Dengan Metode <i>Concentration Count</i>	51
B. Pembahasan	54
B. 1. Kepadatan dan Sebaran Populasi Lutung Budeng	54
B. 2. Struktur Umur dan <i>Sex Ratio</i> Lutung Budeng	70
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1.	Luas plot contoh pengamatan dan panjang transek pada masing-masing tipe habitat di Resort Rowobendo.	34
5.1.	Hasil penelitian dan perkiraan populasi lutung budeng pada ketiga habitat di Resort Rowobendo dengan metode <i>line transect</i>	42
5.2.	Hasil penelitian dan perkiraan kepadatan populasi lutung budeng pada ketiga habitat di Resort Rowobendo dengan metode <i>concentration count</i>	45
5.3.	Distribusi kelas umur dan jenis kelamin populasi lutung budeng pada ketiga habitat di Resort Rowobendo (dengan metode <i>line transect</i>)	48
5.4.	Persentase distribusi kelas umur dan jenis kelamin populasi lutung budeng pada ketiga habitat di Resort Rowobendo (dengan metode <i>line transect</i>)	49
5.5.	Distribusi kelas umur dan jenis kelamin populasi lutung budeng pada ketiga habitat di Resort Rowobendo (dengan metode <i>concentration count</i>)	51
5.6.	Persentase distribusi kelas umur dan jenis kelamin populasi lutung budeng pada ketiga habitat di Resort Rowobendo (dengan metode <i>concentration count</i>)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Denah lokasi penelitian di Resort Rowobendo, Taman Nasional Alas Purwo Jawa Timur	29
4.1. Bentuk jalur/transek dan penggunaan metode <i>Line Transect</i>	33
4.2. Denah lokasi penelitian, tipe habitat dan penempatan jalur/transek di Resort Rowobendo	35
5.1. Perbandingan rata-rata jumlah individu dan kelompok lutung budeng pada ketiga habitat yang dijumpai selama pengamatan dengan metode <i>line transect</i>	42
5.2. Perbandingan perkiraan populasi lutung budeng pada plot contoh Pengamatan di ketiga habitat yang ada di Resort Rowobendo dengan metode <i>line transect</i> .	43
5.3. Perbandingan kepadatan populasi lutung budeng per hektar pada ketiga habitat dengan metode <i>line transect</i>	43
5.4. Perbandingan kepadatan populasi lutung budeng per km ² pada ketiga habitat dengan metode <i>line transect</i>	44
5.5. Perbandingan rata-rata jumlah anggota masing-masing kelompok (kelompok A hingga K) lutung budeng pada ketiga habitat dengan metode <i>concentration count</i>	46
5.6. Perbandingan rata-rata jumlah lutung budeng pada masing-masing habitat dengan metode <i>concentration count</i>	46
5.7. Perbandingan kepadatan populasi lutung budeng per hektar pada masing-masing habitat dengan metode <i>concentration count</i>	47
5.8. Perbandingan kepadatan populasi lutung budeng per km ² pada masing-masing habitat dengan metode <i>concentration count</i>	47
5.9. Perbandingan distribusi kelas umur populasi lutung budeng pada masing-masing habitat (dengan metode <i>line transect</i>)	50
5.10. Perbandingan persentase <i>sex ratio</i> populasi lutung budeng pada masing-masing habitat (dengan metode <i>line transect</i>)	50

5.11.	Perbandingan distribusi kelas umur populasi lutung budeng pada masing-masing habitat (dengan metode <i>concentration count</i>)	52
5.12.	Perbandingan <i>sex ratio</i> populasi lutung budeng pada masing-masing habitat (dengan metode <i>concentration count</i>)	53
5.13.	Perbandingan jumlah lutung budeng yang dijumpai selama pengamatan pada masing-masing habitat dengan metode <i>concentration count</i> dan metode <i>line transect</i>	55
5.14.	Perbandingan perkiraan kepadatan populasi lutung budeng per hektar pada masing-masing habitat dengan metode <i>concentration count</i> dan metode <i>line transect</i>	55
5.15.	Perbandingan perkiraan kepadatan populasi lutung per km ² pada masing-masing habitat dengan metode <i>concentration count</i> dan metode <i>line transect</i>	56
5.16.	Pohon <i>Ficus sp</i> yang menjadi tempat istirahat dan tidur kelompok lutung di dekat hutan tanaman.	63
5.17.	Gambaran keadaan hutan tanaman mahoni yang sangat terbuka dan kurang disukai oleh lutung karena minim percabangan dan rimbunan tajuk	65
5.18.	Gambaran keadaan habitat lutung di hutan pantai yang didominasi oleh jenis pandan (<i>Pandanus spinosus</i>), nyamplung (<i>Calophyllum inophyllum</i>) dan legaran (<i>Alstonia villosa</i>)	67
5.19.	Seekor lutung sedang melakukan aktivitas makan dan istirahat pada waru laut (<i>Hibiscus tiliaceus</i>) dekat hutan pantai dan sungai Sunglon ombo.	68
5.20.	Perbandingan persentase (%) distribusi kelas umur populasi lutung hasil pengamatan dengan metode <i>concentration count</i> dan metode <i>line transect</i>	71
5.21.	Perbandingan persentase (%) <i>sex ratio</i> populasi lutung hasil pengamatan dengan metode <i>concentration count</i> dan metode <i>line transect</i>	73
5.22.	Perbandingan persentase (%) populasi lutung budeng yang teridentifikasi (<i>identified</i>) dan yang tidak teridentifikasi (<i>unidentified</i>) hasil pengamatan dengan metode <i>concentration count</i> dan metode <i>line transect</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Denah Lokasi Taman Nasional Alas Purwo – Banyuwangi – Jawa Timur	82
2. Batas-batas wilayah kerja Taman Nasional Alas Purwo	83
3. Peta Vegetasi (Skala 1 : 250.000)	84
4. Peta Wilayah Kerja dan Sarana (Skala 1 : 250.000)	85
5. Peta Zonasi (Skala 1 : 250.000)	86
6a. Hasil Penelitian populasi di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>line transect</i> (pengamatan di hutan tanaman dan hutan alam)	87
6b. Hasil Penelitian populasi di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>line transect</i> (pengamatan di hutan pantai dan keseluruhan ketiga tipe habitat)	88
7a. Hasil Penelitian populasi di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>concentration count</i> .	89
7b. Hasil Penelitian populasi di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>concentration count</i> (pengamatan di hutan tanaman).	90
7c. Hasil Penelitian populasi di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>concentration count</i> (pengamatan di hutan alam).	91
7d. Hasil Penelitian populasi di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>concentration count</i> (pengamatan di hutan pantai).	92
7e. Hasil Penelitian populasi di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>concentration count</i> (pengamatan di hutan tanaman, hutan pantai dan hutan alam).	93

8a.	Hasil Penelitian struktur umur dan <i>sex ratio</i> di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>line transect</i> (pengamatan di hutan tanaman dan hutan alam).	94
8b.	Hasil Penelitian struktur umur dan <i>sex ratio</i> di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>line transect</i> (pengamatan di hutan pantai dan keseluruhan ketiga tipe habitat).	95
9a.	Hasil Penelitian struktur umur dan <i>sex ratio</i> di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>concentration count</i> (pengamatan di hutan tanaman dan hutan alam).	96
9b.	Hasil Penelitian struktur umur dan <i>sex ratio</i> di Resort Rowobendo dengan menggunakan metode <i>concentration count</i> (pengamatan di hutan pantai dan keseluruhan ketiga tipe habitat).	97
10a.	Perbandingan jumlah kelompok lutung yang berhasil dijumpai dengan metode <i>line transect</i> dan metode <i>concentration count</i> .	98
10b.	Perbandingan penaksiran kepadatan kelompok lutung dengan metode <i>line transect</i> dan metode <i>concentration count</i> .	99
10c.	Perbandingan populasi lutung yang berhasil dijumpai dan dihitung dengan metode <i>line transect</i> dan metode <i>concentration count</i> (Jumlah lutung dan kepadatan per hektar)	100
10d.	Perbandingan populasi lutung yang berhasil dijumpai dan dihitung dengan metode <i>line transect</i> dan metode <i>concentration count</i> (kepadatan per km ²).	101
11a.	Perbandingan persentase (%) struktur umur (dewasa, muda dan anakan/bayi) populasi lutung di Resort Rowobendo pada masing-masing habitat.	102
11b.	Perbandingan lutung jantan, betina dan tidak teridentifikasi (<i>unidentified</i>) dari populasi lutung di Resort Rowobendo pada masing-masing tipe habitat	103
11c.	Perbandingan persentase (%) lutung jantan, betina dan tidak teridentifikasi (<i>unidentified</i>) dari populasi lutung di Resort Rowobendo pada masing-masing tipe habitat.	104
11d.	Perbandingan persentase (%) populasi lutung di Resort Rowobendo pada masing-masing tipe habitat, yang tidak teridentifikasi (<i>unidentified</i>) dan yang teridentifikasi (<i>identified</i>) jenis kelaminnya	105

12.	Daftar jenis tumbuhan di Resort Rowobendo yang menjadi sumber makanan Lutung Budeng (<i>Trachypithecus auratus</i>).	106
13.	Jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di sekitar habitat lutung di Resort Rowobendo (Sudah Dengan Perbaikan th. 2004)	108
14.	Flora dominan di Taman Nasional Alas Purwo	111
15.	Foto yang menggambarkan pohon Trembesi (<i>Samanea saman</i>) dengan bentuk percabangannya yang sangat disukai oleh lutung sebagai tempat untuk istirahat / tidur.	112
16.	Foto-foto yang menggambarkan lutung sedang dalam posisi istirahat dan makan di pohon tempat di mana mereka mencari makan pada pagi hari.	113
17.	Foto-foto yang menggambarkan seekor lutung sedang bersiap-siap untuk melompat dari pohon bambu menghindari peneliti (atas) dan seekor lutung yang bersembunyi pada percabangan pohon (bawah)	114